

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

RIPIN

NIM F38108037



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

RIPIN
NIM F38108037

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Wahyudi, M.Pd
NIP.195901111985031002

Isti Dwi Puspita Wati,S.Or,M.PH
NIP. 198301282008122001

Mengetahui :

Dekan FKIP Untan

**Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan
FKIP Untan**

Dr.Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ahmad Atiq,M.Pd
NIP. 198303042009121002

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK

Ripin,Wahyudi, Isti Dwi Puspita Wati
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN
e-mail:Ripin_aja@yahoo.co.id

ABSTRACT: The research problems of this research is to know: 1) How can the students' interest in participating the learning process of basketball game to the students of SMPN 16 Pontianak? 2) What are the factors that obstruct the students in learning process of basketball game to the students of SMPN 16 Pontianak? The research methodology is descriptive or quantitative research. The instrument of this research is survey and the data that is used in this research is questionnaire. The population of this research is the students of SMPN 16 Pontianak. The sample of this research are seventh grade students and eighth grade students of SMPN 16 Pontianak with the total numbers are 86 students. There are two factors that are included in this research finding, they are: internal factors and external factors. Internal factors reached 34.88% and external factors reached 31.40% or it can be called as low category. In general, the average students' interest in participating the learning process of basketball game to the students of SMPN 16 Pontianak reached 33.72% in low category.

Keywords: Interest, learning process basketball game.

ABSTRAK : Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1). Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak? 2). Faktor-faktor apa saja yang menghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak? Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif bentuk penelitiannya adalah survei dan data yang digunakan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak dengan jumlah 86 siswa. Hasil penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak secara keseluruhan yang meliputi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstren. faktor intern mencapai 34,88%, dan faktor ekstern mencapai 31,40% atau dalam interval kategori rendah. Secara umum rata-rata Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 33,72% dalam kategori rendah.

Kata Kunci: Minat, Proses Pembelajaran Permainan bola basket.

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola basket, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Di dalam pendidikan jasmani terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dititik beratkan kepada guru yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah," Pendidikan jasmani dan olahraga perlu dikembangkan di masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup manusia, yang ditandai dengan tingginya kualitas fisik, umur, harapan hidup dan semakin meningkatnya usia produktif.

Olahraga permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang sangat sering sekali mengadakan kegiatan kejuaraan antar Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan tinggi. Perkembangan olahraga bola basket di negara kita patut dibanggakan bagaikan jamur yang tumbuh di musim hujan, sebab perkembangannya cukup pesat, untuk meningkatkan prestasi bola basket perlu adanya pemilihan bibit-bibit pemain yang potensial, pembinaan dan latihan-latihan yang teratur dan terprogram. Pada dasarnya seorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan siswa adalah dapat menguasai teknik dalam permainan bola basket dengan baik. Menurut pengamatan peneliti selama PPL di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak banyak siswa yang kurang dalam melakukan aktivitas bermain bola basket, baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan permainan bola basket kurang menyukai, dan juga bila ketika dilaksanakan pertandingan antar kelas, di mana pertandingan antar siswa akan berjalan tidak menarik, disebabkan banyak siswa yang kurang menyukai olahraga

permainan bola basket. Hal ini dapat terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang cepat untuk menguasai materi yang diberikan. Faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang tersedianya alat sehingga intensitas siswa untuk melakukan sangat kurang.

Suatu pengajaran penjas dikatakan sukses dapat dilihat dari jumlah intensitas waktu berlatih, di mana semakin tinggi intensitas waktu siswa berlatih, maka semakin berhasil pengajaran. Ketersediaan alat dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengaturan formasi siswa. “Ketersediaan alat dapat menjadi faktor penghambat karena berpengaruh langsung terhadap struktur pelajaran dan pengaturan siswa” (Rusli Lutan:2000:45).

Faktor dari siswa juga bisa mempengaruhi, di mana siswa kurang bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola basket, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi siswa. Di mana tujuan dari pengelolaan tersebut yaitu agar siswa dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan tugas ajar. Dengan demikian pihak sekolah dengan dibantu guru pendidikan Jasmani berfikir akan proses belajar yang bersifat menyenangkan sehingga para siswa akan lebih menyukai proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak ?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Suharsimi Arikunto (2006: 151) Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Sugiyono (2010: 199) Angket merupakan”teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket pada siswa kelas VII dan VIII .Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus: Anas Sudijono (2011:43), seperti berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Populasi adalah Jumlah keseluruhan dalam suatu penelitian yang terdiri dari subjek. Sugiyono, (2010: 117). Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Burhan Nurgiantoro, dkk (2002:20) Mengatakan bahwa populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data".

Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti dan akan mendapatkan data yang diperoleh yang nantinya akan dilakukan penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 16 Pontianak yang berjumlah 630 orang. Sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Sugiyono (2010:118) Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Selain itu juga Suharsimi Arikunto (2006:131), mengatakan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam suatu penelitian.

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 630 siswa, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Riduwan dan Akdon, (2006: 255) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 630 Siswa

d₂ = Presisi (Ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan Rumus tersebut diperoleh jumlah Sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{630}{(630).0,1^2 + 1} = \frac{630}{7,3} = 86,30 = 86 \text{ Siswa}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 16 Pontianak.

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan angket. Rusady Ruslan (2008: 23) Angket adalah "pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dilakukan dengan bentuk koesoner lembaran tertulis/ tercetak". Bahwa angket adalah suatu bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan dimana instrumen tersebut sudah andal dalam suatu penelitian. Djaali dan Pudji Muljono (2004: 65). "Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut". Sedangkan Ismaryanti (2006 : 14) Validitas adalah "ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes". Validitas tes

menunjukkan derajat kesesuaian antara tes dan atribut yang akan diukur. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mengukur objek dengan tepat dan sesuai dengan gejala yang akan diukur. Nurhasan (2001:36-38), untuk mengetahui validitas instrument terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

1. Menggunakan tehnik korelasi product moment dengan simpangan.
2. Menghitung korelasi product moment kita menggunakan rumus angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel x

Y^2 = Jumlah kuadrat variabel y

XY = Jumlah nilai variabel x dikalikan variabel y

N = Jumlah data/subjek.

Perhitungan Validitas Angket menggunakan taraf signifikansi 5%, Jika r hitung > r tabel maka instrumen tersebut bisa dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Jika r hitung < r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Sampel	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1	0,435	0,396	Valid
2	2	0,500	0,396	Valid
3	3	0,468	0,396	Valid
4	4	0,625	0,396	Valid
5	5	0,442	0,396	Valid
6	6	0,804	0,396	Valid
7	7	0,566	0,396	Valid
8	8	0,687	0,396	Valid
9	9	0,506	0,396	Valid
10	10	0,602	0,396	Valid
11	11	0,407	0,396	Valid
12	12	0,485	0,396	Valid
13	13	0,641	0,396	Valid
14	14	0,514	0,396	Valid
15	15	0,502	0,396	Valid
16	16	0,500	0,396	Valid
17	17	0,451	0,396	Valid
18	18	0,572	0,396	Valid
19	19	0,538	0,396	Valid
20	20	0,672	0,396	Valid

21	21	0,627	0,396	Valid
22	22	0,666	0,396	Valid
23	23	0,672	0,396	Valid
24	24	0,592	0,396	Valid
25	25	0,614	0,396	Valid
	26	0,637	0,396	Valid
	27	0,708	0,396	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang dimana instrumen tersebut sudah reliabel dan sudah dilakukan tes. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Djaali dan Pudji Muljono (2004:74). Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Sprearman Brow* Suharsimi Arikunto(2006: 180)“Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha *Sprearman Brow* karena skor jawaban berkisar antara 1 sampai 2 dan berjarak interval”.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$(1 + r_{1/21/2})$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas Instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indek korelasi antara dua belahan instrumen.

Hasil Perhitungan reliabilitas tersebut, akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan rata-rata signifikansi 5% atau internal kepercayaan 95% kaidah keputusannya yaitu, bila $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan lebih baik. Adapun Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket dianalisis dan dimasukan dalam tabulasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket pada siswa kelas VII dan VIII .Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengecek kelengkapan data dan macam isian data
- Mentabulasi data. Data yang tadinya berupa lembaran angket dikuantitatifkan untuk mempermudah perhitungan data dengan skala Gutman.
- Mengklasifikasikan nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam skala Gutman yang telah ditentukan yakni, Ya, dan Tidak”(Eko Putro Widoyoko (2012: 117).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Minat Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Permainan Bola basket di SMP Negeri 16 Pontianak. Data penelitian diperoleh dari 86 siswa responden. Dari hasil deskripsi data, maka data hasil penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 27 dan nilai terbesar 54, dari nilai tersebut didapatkan Mean = 40,30 Range = 27 Median = 40 Modus= 35 SD=7,104

Tabel : 1 Distribusi frekuensi Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak

Kategori	Nilai interval	Frekuensi (f)	Persentase
Sangat Rendah	26-31	7	8,14%
Rendah	32-37	29	33,72%
Cukup	38-43	14	16,28%
Tinggi	44-49	28	32,56%
Sangat tinggi	50-54	8	9,30%
Jumlah		86	100%

Data di atas menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Dari 86 responden sekitar 8,14% atau sebanyak 7 responden, yang menyatakan sangat rendah ,33,72% atau 29 responden yang menyatakan rendah,16,28% atau sebanyak 14 responden yang menyatakan cukup,32,56% atau sebanyak 28 yang menyatakan tinggi , dan 9,30% atau 8 responden yang menyatakan sangat tinggi.

Secara umum rata-rata minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 33,72% dalam interval masuk kategori rendah.

Dari 86 responden sekitar 8,14% atau sebanyak 7 responden, yang menyatakan sangat rendah ,33,72% atau 29 responden yang menyatakan rendah,16,28% atau sebanyak 14 responden yang menyatakan cukup,32,56% atau sebanyak 28 yang menyatakan tinggi , dan 9,30% atau 8 responden yang menyatakan sangat tinggi. Secara umum rata-rata minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 33,72% dalam interval masuk kategori rendah

1. Faktor Intern Minat Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Permainan Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

Data hasil penelitian mengenai faktor intern dari siswa terhadap Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 19 dan nilai terbesar 38 dari nilai tersebut didapatkan nilai rerata sebesar 28,74 faktor intern dari siswa dalam Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak

Data hasil penelitian faktor intern Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 19 dan nilai terbesar 38, dari nilai tersebut didapatkan Mean = 28,74 Range = 19 Median = 28 Modus = 27 SD = 4,90

Tabel : 2 Distribusi frekuensi faktor intern Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

Kategori	Nilai interval	Frekuensi (f)	Persentase
Sangat Rendah	18-21	3	3,49%
Rendah	22-25	30	34,88%
Cukup	26-29	17	19,77%
Tinggi	30-33	20	23,26%
Sangat tinggi	34-38	16	18,60%
Jumlah		86	100%

Data di atas menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap faktor intern minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Dari responden 86 sekitar 3,49% atau sebanyak 3 responden, yang menyatakan Sangat rendah, 34,88% atau 30 responden yang menyatakan Rendah, 19,77% atau 17 responden yang menyatakan cukup, 23,26% atau 20 responden yang menyatakan tinggi, dan 18,60% atau 16 responden yang menyatakan sangat tinggi.

Secara umum rata-rata Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 34,88% dalam interval masuk dalam kategori rendah.

2. Faktor Ektern Minat Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Permainan Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

Data hasil penelitian faktor ektern dari siswa terhadap Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 16 Pontianak berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 8 dan nilai terbesar 16 dari nilai tersebut didapatkan nilai rerata sebesar 11,56. Faktor ektern. Berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 8 dan nilai terbesar 16, dari nilai tersebut didapatkan Mean = 11,48 Range = 8 Median = 28 Modus = 13 SD = 2,677

Tabel : 3 Distribusi frekuensi faktor ektern Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak

Kategori	Nilai interval	Frekuensi (f)	Persentase
Sangat Rendah	8-9	25	29,07%
Rendah	10-11	27	31,40%
Cukup	12-13	16	18,60%
Tinggi	14-15	7	8,13%
Sangat tinggi	16-17	11	12,20%
Jumlah		86	100%

Data di atas menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap faktor ektern minat siswa dalam mengikuti proses belajar permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Dari responden 86 sekitar 29,07% atau sebanyak 25 responden, yang menyatakan sangat rendah, 31,40% atau 27 responden yang menyatakan Rendah, 18,60% atau 16 responden yang menyatakan cukup, 8,13% atau 7 responden yang menyatakan tinggi, dan 12,20% atau 11 responden yang menyatakan sangat tinggi.

Secara umum rata-rata Minat siswa dalam mengikuti proses belajar permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 31,40% dalam interval masuk kategori rendah.

PEMBAHASAN

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Slameto (2003: 180). “Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septiyo Hadi Purwono (2012: 50). Dengan judul, Minat dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Menyimpulkan: Siswa sangat berminat dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga dengan hasil 22,2% dengan kategori tinggi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh : Maria Goreti (2012: 42). Dengan judul, Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Nanga Taman Menyimpulkan : Bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli dalam kategori sedang dengan hasil 52% .

Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di sekolah menengah pertama negeri 16 pontianak dalam kategori rendah dengan 33,72%. Dalam penelitian ini, berarti tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Goreti (2012: 42).Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Nanga Taman. Dan berbeda juga dengan penelitian Septiyo Hadi purwono (2012: 52) Minat dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa.

1. Faktor Intern Siswa

Berdasarkan hasil skor yang berasal dari faktor intern siswa menunjukkan bahwa Dari responden 86 sekitar 3,49% atau sebanyak 3 responden, yang menyatakan sangat rendah, 34,88% atau 30 responden yang menyatakan Rendah, 19,77% atau 17 responden yang menyatakan cukup, 23,26% atau 20 responden yang menyatakan tinggi, dan 18,60% atau 16 responden yang menyatakan sangat tinggi. Secara umum rata-rata Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 34,88% dalam interval masuk kategori rendah.

Hasil tersebut dapat terlihat dari faktor intern siswa yang dimana faktor dari intern siswa itu berasal dari diri siswa itu sendiri ataupun dari faktor luar. Secara umum rata-rata faktor intern dari siswa terhadap Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 34,88% dalam kategori rendah.

2. Faktor Ekstern Siswa

Berdasarkan hasil skor yang berasal dari faktor ekstern menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap faktor ekstern. Minat siswa dalam mengikuti proses belajar permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak. Dari responden 86 sekitar 29,07% atau sebanyak 25 responden, yang menyatakan sangat rendah, 31,40% atau 27 responden yang menyatakan Rendah, 18,60% atau 16 responden yang menyatakan cukup, 8,13% atau 7 responden yang menyatakan tinggi, dan 12,80% atau 11 responden yang menyatakan sangat tinggi. Secara umum rata-rata Minat siswa dalam mengikuti proses belajar permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 31,40% dalam interval masuk dalam kategori rendah.

Dengan demikian terlihat bahwa penjelasan berikut ini sangat jelas faktor ekstern, misalnya faktor guru, dimana Guru adalah “orang yang bertugas membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya”. (Abdul Majid, 2005 : 123). Secara umum rata-rata faktor dari ekstern terhadap Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak mencapai 31,40%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak yang meliputi faktor intern , dan faktor ektern. Dengan demikian dapat disimpulkan terbukti dari tiap-tiap faktor yaitu:

1. Faktor intern Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak termasuk kategori rendah dengan 34,88%.
2. Faktor ekstern Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak termasuk kategori rendah dengan 31,40% Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket .

Saran

Hendaknya selain penelitian ini, perlu ada penelitian-penelitian lain mengenai pendidikan jasmani di sekolah dengan tujuan yaitu untuk kepentingan dan tujuan pendidikan, sehingga pendidikan jasmani bisa lebih berkembang dan bisa mengubah cara pandang setiap orang yang selama ini mengesampingkan bidangnya pendidikan jasmani. Pihak sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai agar Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.Selain itu juga diharapkan alokasi dana untuk bidang olahraga ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akdon. Riduwan. (2006) . ***Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika***. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto,Suharsimi.(2006).***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. Muljono, Pudji (2004). ***Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan***. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Ismaryati. (2006). ***Tes dan Pengukuran Olahraga***. Surakarta : University Press.
- Lutan , Rusli .(2000).***Strategi Belajar Mengajar Penjaskes***. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Nurhasan. (2001). ***Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani,Prinsip- Prinsip Dan Penerapannya***. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bekerjasama dengan Ditjen Olah Raga.
- Nurgiyantoro,Burhan,Dkk.(2009).***Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Ilmu Sosial***.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ruslan,Rosady.(2008).***Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi***.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2011). ***Pengantar Statistik Pendidikan***. Jakarta : PT Raja Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.(2010).***Metode Penelitian PendidikanPendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D***. Bandung : Afabeta.
- Undang-Undang republik indonesia .(2006).***Undang - Undang Guru dan Dosen, Undang-Undang Republik indonesia Nomor 14 Tahun 2005***.Jakarta: Harvarindo.
- Widoyoko,Putro Eko.(2012).***Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian***. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.